

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan senantiasa menginginkan usahanya berkembang. Hal tersebut akan berhasil apabila didukung dengan adanya kemampuan manajemen yang baik dan menetapkan kebijakan. Kebijakan tersebut diantaranya dalam merencanakan, mendapatkan, dan memanfaatkan serta mengelola dana-dananya untuk memaksimalkan nilai-nilai dari sebuah perusahaan. Dalam sebuah perusahaan masalah yang akan timbul adalah bagaimana sebuah perusahaan tersebut mendapatkan dana dan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien. Karena kalau tidak dikelola dengan baik, maka akan berdampak buruk bagi sebuah perusahaan. Baik buruknya sebuah perusahaan salah satunya dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaannya.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna (*User*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat *financial*.¹ Laporan keuangan merupakan Informasi yang diharapkan mampu memberi bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.² Dengan melihat laporan keuangan, suatu perusahaan dapat

¹ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Penerbit UPP-AMP YKPN, 2002), hlm. 56

² Farid Harianto, Siswanto Sudomo, *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal* (Jakarta: PT.Bursa Efek Jakarta, 1998) hlm. 179.

menilai bagaimana kondisi suatu perusahaan dan dengan menganalisis laporan keuangan, suatu perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan.

Salah satu indikator yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan adalah laba perusahaan. Laba perusahaan ini dapat menjadi indikator yang baik dalam melihat pertumbuhan perusahaan. Perkiraan besaran laba dengan menganalisis laporan keuangan yang dapat dinilai melalui interpretasi dan menghitung rasio-rasio keuangan. Informasi yang ada dilaporan keuangan tersebut dapat berguna apabila dilakukan analisis laporan keuangan. Melalui analisis tersebut dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial dari sebuah perusahaan, sehingga kita dapat menilai hal apa saja yang telah dicapai dimasa lalu dan dimasa yang sedang berjalan. Salah satu cara menganalisis laporan keuangan adalah menggunakan analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi perusahaan. Analisis rasio keuangan bermanfaat dalam memprediksi laba perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik maka pertumbuhan laba meningkat, dan sebaliknya apabila kinerja perusahaan buruk maka pertumbuhan laba juga menurun.³ Bagi investor ada tiga rasio-rasio keuangan yang biasa digunakan yaitu rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pertumbuhan. Rasio ini secara umum selalu menjadi perhatian investor karena dianggap merepresentasikan analisis awal tentang suatu kondisi perusahaan.⁴

³ Tri Wahyuni, Sri Ayem, dkk., “Pengaruh Quick Rasio, DER, Inventoy Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Pada Perusahaan Manufaktur”, Jurnal Akuntansi Dewantara, Vol. No.2. 2017.

⁴ Irfan Fahmi, *Pengantar manajemen keuangan*, (Bandung: Alfabeta,2015), hlm.58

Sumber kehidupan dari sebuah perusahaan itu sendiri adalah aktiva, aktiva merupakan harta benda milik perusahaan itu sendiri dimana harta tersebut digunakan untuk kepentingan atau keberlangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Aktiva adalah sumber daya yang dikendalikan oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan darinya mengalir manfaat ekonomi masa depan kepada entitas.⁵ Aktiva bisa dihitung dengan rasio aktivitas yakni salah satunya dengan menghitung perputaran total aktiva. Perputaran total aktiva atau yang biasa dikenal dengan *TATO* adalah rasio jumlah antar jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. Rasio ini juga merupakan ukuran sampai seberapa jauh mana aktiva yang dipergunakan dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali aktiva berputar dalam periode tertentu.⁶

Perputaran total aktiva merupakan rasio yang menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan, dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menetapkan penjualan. semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. perputaran total aktiva yang semakin besar menunjukkan nilai penjualannya juga semakin besar, penggunaan aktivanya semakin efisien dan memperoleh laba atau *earning* semakin besar pula.⁷ Dari penjelasan di atas menurut penulis, perputaran total aktiva mempunyai pengaruh positif atau signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dan Wahyuni (2013) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan perputaran total

⁵ Nelson Lam dan Peter Lau (Taufiq Arifin), *Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm 31.

⁶ Ima Andriyani, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 13, No.3 September 2015, hlm 344.

⁷ Sofyan Syafri Harahap, "Analisis Atas Laporan Keuangan", Edisi Pertama, Cetakan Kesepuluh. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 309.

aktiva terhadap pertumbuhan laba. Selain itu Hamidu (2013) menemukan bahwa variabel perputaran total aktiva secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. namun hasil kedua penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Gautama dan Hapsari (2016) yang menemukan bahwa secara parsial perputaran total aktiva tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pengembalian aktiva atau yang biasa kita kenal sebagai *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang pengembalian aktiva-aktivanya menentukan jumlah pendapatan bersih yang dihasilkan dari aktiva-aktiva perusahaan dengan menghubungkan pendapatan bersih total aktiva.⁸ Angka tingkat pengembalian aktiva dapat dikatakan baik apabila $>2\%$, tingkat pengembalian aktiva juga dapat digunakan untuk menilai sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditetapkan.⁹

Tingkat pengembalian aktiva berfungsi untuk mengukur efektivitas sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar tingkat pengembalian aktiva yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva dan akan memperbesar laba sehingga akan meningkatkan pertumbuhan laba.¹⁰ Tingkat pengembalian aktiva juga berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan

⁸ Athur J. Known, Jhon D. Marthin, J. William Petty, David F. Scott, JR, *Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan*, (Jakarta: PT. Indeks, 2011) hlm. 74.

⁹ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm 137.

¹⁰ Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim, *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007) hlm. 84.

memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar tingkat pengembalian aktiva, semakin besar pula tingkat keuntungannya dan semakin lebih baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. Jadi semakin tinggi tingkat pengembalian aktiva maka semakin tinggi pula pertumbuhan labanya.¹¹ Dengan demikian tingkat pengembalian aktiva yang tinggi sangat baik bagi sebuah perusahaan.

Objek yang diteliti dalam penelitian ini merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) bergerak di sektor manufaktur agribisnis terbesar yang terdiversifikasi secara vertikal di Indonesia. Perusahaan tersebut adalah PT. Salim Ivomas Pratama, perusahaan tersebut memiliki laba yang terus meningkat karena perputaran total aktiva dan tingkat pengembalian aktivanya juga baik. Sehingga pertumbuhan laba perusahaan tersebut meningkat, namun ada juga beberapa tahun yang naik turun dan tidak sesuai teori. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti perusahaan tersebut.

Penulis melakukan penelitian tentang pengaruh perputaran total aktiva dan tingkat pengembalian aktiva terhadap pertumbuhan laba untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya. Peneliti menggunakan unit analisis laporan keuangan publikasi dari PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Periode 2009-2019. Untuk mengetahui hasil dari pengolahan data yang dilakukan oleh penulis pada laporan keuangan perusahaan tersebut, penulis memaparkannya dalam bentuk tabel dan grafik sebagai berikut :

¹¹ Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2013), hlm. 89.

Tabel 1.1.
Data Perputaran Total Aktiva, Tingkat Pengembalian Aktiva, dan
Pertumbuhan laba PT. Salim Ivomas Pratama Tbk. Periode 2009-2019


Data dalam Persen(%)

Periode	Perputaran Total Aktiva (TATO) (X ₁)		Tingkat Pengembalian Aktiva (ROA) (X ₂)		Pertumbuhan Laba (Y)		Ket
2009	0,49		5,51		0,62		
2010	0,45	↓	4,61	↓	-3,74	↓	
2011	0,49	↑	8,83	↑	131,86	↑	
2012	0,52	↑	5,71	↓	-32,66	↓	
2013	0,47	↓	2,26	↓	-58,10	↓	
2014	0,48	↑	3,58	↑	74,63	↑	
2015	0,44	↓	1,15	↓	-67,11	↓	
2016	0,45	↑	1,87	↑	67,12	↑	
2017	0,47	↑	2,08	↑	14,04	↓	
2018	0,41	↓	0,51	↓	-125,61	↓	
2019	0,39	↓	1,84	↑	260,65	↑	

Sumber : Data sekunder yang diolah berasal dari Laporan Tahunan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.

Keterangan :

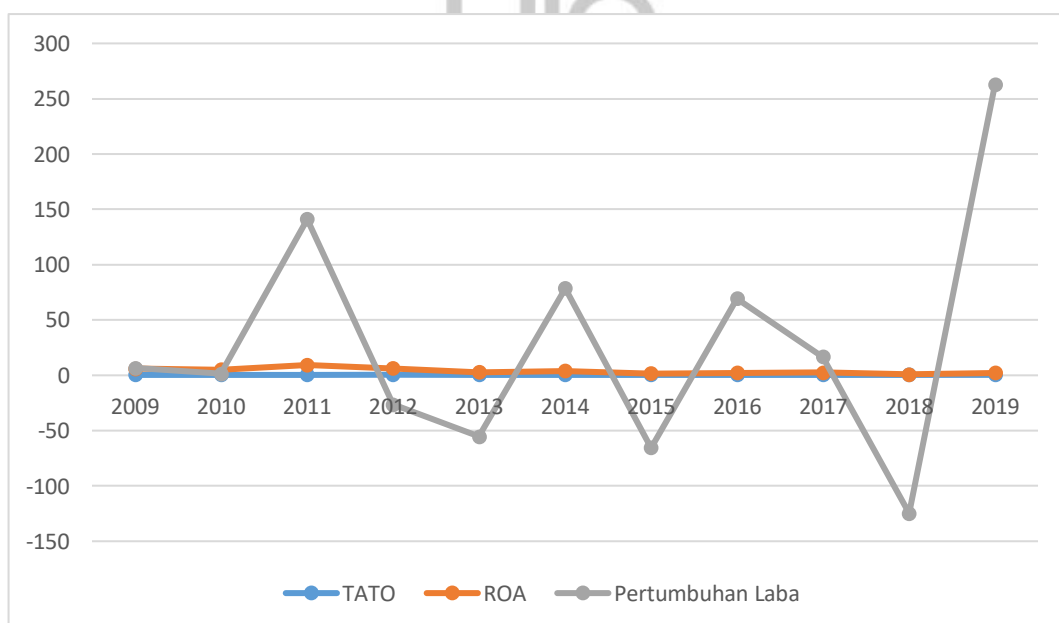
 : Tidak terjadi masalah

 : Terjadi Masalah

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perputaran total aktiva, tingkat pengembalian aktiva dan pertumbuhan laba mengalami kenaikan dan penurunan atau fluktuatif selama periode 2009-2019. Pada tahun 2010 perputaran total aktiva, tingkat pengembalian aktiva dan pertumbuhan laba mengalami penurunan. Lalu pada tahun 2011 perputaran total aktiva, tingkat pengembalian aktiva dan pertumbuhan laba mengalami kenaikan. Pada tahun 2012 terjadi masalah dimana perputaran total aktiva mengalami kenaikan sedangkan pertumbuhan laba mengalami penurunan. Kemudian tahun 2013 perputaran total aktiva, tingkat pengembalian aktiva dan pertumbuhan laba mengalami penurunan. Namun tahun 2014 perputaran total aktiva, tingkat pengembalian aktiva dan pertumbuhan laba

mengalami kenaikan. Lalu tahun 2015 perputaran total aktiva, tingkat pengembalian aktiva dan pertumbuhan laba kembali mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2016 perputaran total aktiva, tingkat pengembalian aktiva dan pertumbuhan laba mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 terjadi masalah dimana perputaran total aktiva dan tingkat pengembalian aktiva mengalami kenaikan sedangkan pertumbuhan laba mengalami penurunan. Lalu pada tahun 2018 perputaran total aktiva, tingkat pengembalian aktiva dan pertumbuhan laba mengalami penurunan. Terakhir pada tahun 2019 terjadi masalah dimana perputaran total aktiva mengalami penurunan sedangkan pertumbuhan laba mengalami kenaikan. Untuk melihat pertumbuhan perputaran total aktiva, tingkat pengembalian aktiva dan pertumbuhan laba, penulis menyajikan dalam bentuk persentase pada grafik berikut:

Grafik 1.1
Perputaran Total Aktiva, Tingkat Pengembalian Aktiva, dan Pertumbuhan laba PT. Salim Ivomas Pratama Tbk. Periode 2008-2019



Sumber: Olahan data, 2019

Mengacu pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat keadaan sebenarnya yang terjadi di perusahaan tersebut. Pada paragraf sebelumnya telah disebutkan bahwa arah pengaruh antara perputaran total aktiva dan tingkat pengembalian aktiva adalah positif terhadap pertumbuhan laba. jika dilihat ada beberapa tahun yang tidak sesuai teori yang ada, yaitu pada tahun 2012 saat perputaran total aktiva mengalami kenaikan sedangkan pertumbuhan laba justru mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2017 perputaran total aktiva mengalami kenaikan sementara pertumbuhan laba menjadi turun. Begitupula dengan tingkat pengembalian aktiva ada juga ketidaksesuaian teori, pada tahun 2017 tingkat pengembalian aktiva mengalami kenaikan namun pertumbuhan laba justru turun. Dan terakhir pada tahun 2019 ketika perputaran total aktiva mengalami penurunan sedangkan pertumbuhan laba mengalami kenaikan, dan itu tidak sesuai dengan teori.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti *Analisis Pengaruh Perputaran Total Aktiva dan Tingkat Pengembalian Aktiva terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Salim Ivomas Pratama, Tbk. Periode 2009-2019)*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, pertumbuhan laba dipengaruhi oleh faktor-faktor yang diuraikan di atas. Maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Berapa besar pengaruh perputaran total aktiva secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk. periode 2009-2019?

2. Berapa besar pengaruh tingkat pengembalian aktiva secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk. periode 2009-2019?
3. Berapa besar pengaruh perputaran total aktiva dan tingkat pengembalian aktiva secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk. periode 2008-2019?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada pokok permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh perputaran total aktiva terhadap pertumbuhan laba pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk. periode 2009-2019.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh tingkat pengembalian aktiva terhadap pertumbuhan laba pada PT. Salim Ivomas Pratama. periode 2009-2019.
3. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh perputaran total aktiva dan tingkat pengembalian aktiva terhadap pertumbuhan laba pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk. periode 2009-2019.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara akademik maupun secara praktis bagi semua kalangan yang membutuhkan, sebagai berikut :

1. Kegunaan Akademik
 - a. Mendeskripsikan pengaruh perputaran total aktiva dan tingkat pengembalian aktiva terhadap pertumbuhan laba khususnya di PT. Salim Ivomas Pratama, Tbk. periode 2009-2019.
 - b. Menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi investor, dapat dimanfaatkan penelitian ini bagi seorang calon investor ketika menilai berhasil atau tidaknya dalam kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Kemudian memudahkan bagi calon investor untuk mengambil keputusan investasi di masa yang akan datang.
 - b. Bagi pihak manajemen perusahaan penelitian ini dapat menjadi bahan untuk mengambil strategi kinerja keuangan dalam mendukung manajemen dan pemilik perusahaan memilih keputusan dan perencanaannya dalam kegiatan manajemen yang berdasarkan hasil penelitian.
 - c. Bagi pemerintah dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter.
 - d. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.